

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kesembuhan klinis pascasirkumsisi secara rata-rata menunjukkan perbedaan antara dosis *electrocautery* dan *scalpel*, namun secara statistik tidak bermakna.
2. Rata – rata kesembuhan yang paling cepat adalah sirkumsisi dengan menggunakan *electrocautery* dosis sedang dibandingkan dengan dosis rendah maupun dosis tinggi.
3. Terdapat korelasi yang bermakna terhadap terjadinya *bleeding point* pada saat sirkumsisi antara metode sirkumsisi dengan *electrocautery* dan *scalpel*. Metode *electrocautery* memiliki angka kehilangan darah yang minimal dibandingkan dengan *scalpel*, dan semakin besar dosis *electrocautery* semakin minimal angka kehilangan darahnya

#### B. Saran

1. Perlu diperbaiki lagi kriteria inklusi dan eksklusi subjek penelitian agar data yang diperoleh lebih spesifik. Pada penelitian ini peneliti masih memasukkan subjek dengan perbedaan banyak smegma, derajat fimosis dan derajat perlengketan dalam kriteria inklusi, sedangkan pada hasil dan pembahasan status lokalis tersebut berpengaruh pada kesembuhan

2. Perlu dilakukan standarisasi alat *electrocautery* yang banyak beredar dan digunakan dokter atau perawat di rumah sakit.